

ABSTRAK

Forgiveness didefinisikan sebagai kesatuan motivasi yang mengubah seseorang agar tidak membalas dendam yang bertujuan untuk berdamai dengan pelaku dan mengurangi dorongan kebencian terhadap pihak yang melukainya. *Subjective well-being* didefinisikan sebagai sisi afektif seseorang (emosi) dan evaluasi kognitif kehidupan seseorang yang dapat dipengaruhi oleh budaya atau derajat sosial yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *forgiveness* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa yang mengalami kekerasan psikis secara verbal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara *forgiveness* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa yang mengalami kekerasan psikis secara verbal. Penelitian ini melibatkan 182 subjek mahasiswa yang pernah mengalami kekerasan psikis secara verbal dengan rentang usia 18-29 tahun. Pengumpulan data menggunakan skala *forgiveness* dan *satisfaction with life scale* (SWLS) dan *positive and negative schedule* (PANAS). Metode analisis data menggunakan analisis korelasi *spearman's rho*. Dari hasil analisis, diperoleh $(r_{xy}) = 0,741$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *forgiveness* dengan *subjective well-being* pada mahasiswa yang mengalami kekerasan psikis secara verbal.

Kata kunci : *Forgiveness, Subjective Well-Being*

ABSTRACT

Forgiveness is defined as a unity of motivation that changes a person so as not to take revenge which aims to reconcile with the perpetrator and reduce the urge of hatred towards the party who injured him. Subjective well-being is defined as a person's affective side (emotions) and cognitive evaluation of a person's life that can be influenced by culture or social status. This study aims to determine the relationship between forgiveness and subjective well-being in students who experienced verbal psychological violence. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between forgiveness and subjective well-being in students who experienced verbal psychological violence. This study involved 182 student subjects who had experienced verbal psychological violence with an age range of 18-29 years. Data collection used the forgiveness and satisfaction with life scale (SWLS) and the positive and negative schedule (PANAS). The data analysis method used Spearman's rho correlation analysis. From the analysis results, obtained $(r_{xy}) = 0.741$ with $p = 0.000$ ($p < 0.050$). This shows that there is a positive relationship between forgiveness and subjective well-being in students who experience verbal psychological violence.

Keywords: Forgiveness, Subjective Well-Being